

## **ABSTRAK**

### **PENILAIAN TERHADAP KELAYAKAN PEMBERIAN KREDIT PADA NASABAH SWAMITRA MITRA USAHA GUNUNG TERANG**

Oleh  
WINDI RATNA SARI

Swamitra Mitra Usaha Gunung Terang merupakan koperasi simpan pinjam yang menyediakan pemberian pinjaman kredit Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sesuai dengan UU No.20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Dalam Pasal 3 disebutkan bahwa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan.

Namun, pemberian kredit harus melalui penilaian dalam kelayakan pemberian kredit bagi nasabah yang mengajukan pinjaman kredit khususnya di Swamitra Mitra Usaha Gunung Terang tidak semua pengajuan kredit dapat diterima dan dicairkan dananya. oleh karena itu Berdasarkan data yang ada maka yang menjadi permasalahan adalah apakah setiap nasabah yang akan mengajukan pinjaman kredit dapat diterima dan dicairkan dananya oleh Swamitra Mitra Usaha.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui penilaian terhadap kelayakan pemberian kredit pada nasabah Swamitra Mitra Usaha Gunung Terang. Dalam memecahkan masalah tersebut peneliti menggunakan metode penelitian melalui metode pengumpulan data melalui observasi lapangan, yang dilakukan dengan melihat secara langsung keadaan yang terjadi, melalui wawancara dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada pimpinan dan staf, melihat dokumentasi dan studi pustaka untuk mencari referensi pengerjaan tugas akhir.

Hasil dari pembahasan yaitu diperoleh bahwa Swamitra Mitra Usaha melakukan penilaian terhadap kelayakan pemberian kredit dengan menggunakan analisis kredit 5C dan 7P selanjutnya dilakukan dengan Penilaian Kelayakan Pengajuan Pemberian Kredit dengan melakukan proses penilaian diantaranya Penilaian Permohonan Pinjaman Kredit, Penilaian Evaluasi atau Analisa Pinjaman kredit, Proses Keputusan Pinjaman, Proses Perjanjian Pinjaman, Proses Pencairan Pinjaman, dilanjutkan dengan Proses Pengumpulan Dokumen.

Apabila nasabah yang mengajukan pinjaman kredit tidak dapat memenuhi penilaian kredit yang telah ditetapkan mencakup ketidak sesuaian jaminan, kelayakan usaha nasabah, penghasilan yang tidak memenuhi ketentuan, pengeluaran calon debitur melebihi jumlah angsuran, dan hasil bersih pendapatan yang tidak melebihi jumlah angsuran kredit yang telah ditentukan maka pengajuan pinjaman kredit akan ditolak.